



**LAPORAN KETERCAPAIAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN MATA KULIAH
AUDIT FORENSIK**

PENYUSUN

- 1. Dwi Cahyono, DR. M.Si. Akt.**
- 2. Moh Halim, SE., MSA**
- 3. Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni, SE., MM**
- 4. Rendy Mirwan Aspirandi, SE., MSA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
MARET 2022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**LAPORAN KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA KULIAH : AUDIT FORNSIK**

No. Dokumen: 00401-13000-01 / FM-00401-13000-01

Status Dokumen	:	<input type="checkbox"/> Master	<input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	:	00	
Tanggal Terbit	:	5 Maret 2022	
Jumlah Halaman	:	13 Halaman	

Dibuat oleh :		Diperiksa oleh :	
Nama	Dwi Cahyono, DR., M.Si. Akt.	Nama	Gardina Aulin Nuha, SE, M.Akun
Jabatan	Tim Penyusun :	Jabatan	Gugus Penjaminan Mutu
Tanggal	5 Maret 2022	Tanggal	5 Maret 2022

Disetujui oleh :	
Nama	*Maheni Ika Sari, SE., MM.
Jabatan	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal	5 Maret 2022

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	4
BAB 1. Pendahuluan	5
BAB 2. Pengukuran Ketercapaian	6
BAB 3. Temuan dan Tindak Lanjut	7
BAB 4. Kesimpulan	12
Daftar Pustaka	13

BAB 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan salah satu aktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standard mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu program studi di Unmuh Jember yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya. Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah, maka dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi FEB Unmuh Jember, dilakukan terhadap seluruh mata kuliah pada tiap akhir semester. Monitoring dilakukan untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran oleh dosen. Sedangkan evaluasi merupakan hasil akhir dari kegiatan monitoring yang dilakukan selama proses belajar mengajar selama satu semester. Seluruh data yang disajikan dalam laporan ini diperoleh atas kerjasama Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Unit Penjamin Mutu (UPM).

BAB 2. PENGUKURAN KETERCAPAIAN

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mutu RPS maka diperlukan evaluasi secara berkala atas RPS Mata Kuliah **AUDIT FORENSIK** pada Program Studi **Akuntansi** yang telah disahkan pada Maret 2022 Proses evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan indikator evaluasi RPS sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Evaluasi RPS

No.	Indikator	Nilai
1.	Rumusan CPMK yang disusun mendukung pencapaian CPL baik kemampuan maupun level kemampuannya.	5
2.	Rumusan CPMK jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya.	4
3.	Rumusan CPMK yang bermakna (dikaitkan dengan aktivitas saat lulus, bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	5
4.	CPMK yang dituju merupakan higher order thinking/critical thinking (Level Kognitif Bloom 4,5,6).	5
5.	Rumusan indikator dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	5
6.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih selaras (<i>align</i>) dengan CPMK, baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	4
7.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih bersifat otentik yaitu mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan/atau pengukuran yang bermakna atas hasil pembelajaran mahasiswa yang mengacu pada pemecahan masalah dalam situasi nyata.	5
8.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan	4
9.	Bahan kajian yang dipilih memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kontekstual, holistik dan integratif.	5
10.	Pembelajaran telah menggunakan pendekatan berpusat kepada mahasiswa	5
11.	Metode/teknik pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa yang bersifat kolaboratif.	5
12.	Metode/teknik pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkonstruksikan higher order thinking/critical thinking	5
13.	Dokumen RPS yang disusun telah memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	4
14.	Lembar penugasan yang disusun telah memuat panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	5
TOTAL NILAI		66

Nilai yang diperoleh pada tabel di atas merujuk pada pedoman penyusunan RPS, berdasarkan nilai total yang dihasilkan pada mata kuliah Audit Forensikyaitu 66 artinya RPS yang digunakan memadai (LP3 Unmuh Jember, 2022).

BAB 3. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran semester Gasal TA 2021/2022 meliputi: data kehadiran dosen dalam proses pembelajaran, data kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran, pencapaian materi ajar sesuai dengan RPS serta hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM).

A. Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran adalah data kehadiran yang tercatat dan terekam di Sistem Informasi Akademik (SIA). Pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa ditetapkan sebanyak 16 kali (enam belas) kali pertemuan (termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester Gasal2021/2022

Tabel 3.1 Tabel rekapitulasi kehadiran dosen semester Gasal 2021/2022

No	Mata Kuliah		Nama Dosen	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
	Kode	Nama			
1.	MJU.50. AK-40	Audit Forensik (A)	Suwarno, Drs, Mm., M.Akun.,Ak.,Ca.,Acp a	16	100%

Sumber: Data Olah SIA 2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa seluruh dosen pengampu mata kuliah Audit Forensik memenuhi kehadiran dalam proses pembelajaran pada semester Gasal TA 2021/2022 hingga mencapai 100% kehadiran. Komitmen para dosen di dalam Program Studi Akuntansi terkait dengan kehadiran dosen terlihat dari konsistensinya dari semester Gasal TA 2021/2022 yang juga memenuhi angka persentasi 100% untuk kehadiran.

B. Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran diambil dari data Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai media bagi dosen untuk melakukan pencatatan terhadap kehadiran atau ketidakhadiran mahasiswa pada setiap sesi pertemuan perkuliahan berlangsung. Jika persentase kehadiran mahasiswa kurang dari 80% maka akan menjadi penghalang untuk mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan

Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran mahasiswa selama perkuliahan semester Gasal TA 2021/2022.

Tabel 3.2 Rekapitulasi kehadiran mahasiswa semester Gasal 2021/2022

No	Mata Kuliah		Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
	Kode	Nama		
1.	MJU.50.AK-40	Audit Forensik (A)	16	92%

Sumber: Data Olah SIA 2022

Tabel rekapitulasi kehadiran mahasiswa diatas menunjukkan bahwa persentase rata-rata kehadiran pada TA Gasal 2021/2022 sebesar 92% artinya mahasiswa pada semester ini antusias dan aktif dalam mengikuti perkuliahan.

C. Pencapaian Materi Mata Kuliah

Untuk mendukung Capaian Pembelajaran (CP) dari Mata Kuliah Audit Forensik maka proses pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Ketidaklengkapan materi akan mempengaruhi kompetensi mahasiswa sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan.

E-Study merupakan sarana yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk mengunduh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah. Dengan adanya E-Study ini mahasiswa dapat memastikan bahwa seluruh materi yang telah diterima sesuai dengan RPS.

Tabel 3.3 Tabel rekapitulasi pencapaian materi mata kuliah sesuai RPS

No	Mata Kuliah		Nama Dosen	Persentase Pencapaian Materi RPS
	Kode	Nama		
1.	MJU.50.AK-40	Audit Forensik (A)	Suwarno, Drs, Mm., M.Akun.,Ak.,Ca.,Acpa	100%

Sumber: Data Olah SIA 2022

Sesuai dengan data kehadiran dosen dalam proses pembelajaran, maka pencapaian materi RPS yang disampaikan dosen dalam kelas juga telah mencapai 100%. Hal ini merupakan hal yang sangat baik, mengingat melalui penyampaian materi sesuai RPS

terpenuhi secara lengkap akan berpengaruh terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan.

D. Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan mengisi kuesioner Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada setiap tengah dan akhir semester. Pengisian kuesioner dilakukan secara online oleh mahasiswa di Sistem Informasi Akademik (SIA) setiap kali mahasiswa akan melihat nilai atau mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Beberapa aspek yang dinilai oleh mahasiswa antara lain:

No	Aspek Penilaian
1.	Kesiapan dosen dalam memberi perkuliahan/praktikum/praktek
2.	Kemampuan dosen menyampaikan materi
3.	Kemampuan dosen membangkitkan minat terhadap materi
4.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran dalam menjelaskan materi
5.	Keadilan penilaian terhadap mahasiswa
6.	Kemampuan dosen membimbing mahasiswa
7.	Kesesuaian materi yang disampaikan di kelas dengan silabus
8.	Keluasan wawasan keilmuan dosen pada bidang yang diajarkan
9.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan atau contoh-contoh nyata
10.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
11.	Keteraturan dan ketertiban dosen dalam mempersiapkan perkuliahan
12.	Bersikap santun dan menghargai orang lain
13.	Bersikap dan berperilaku yang positif
14.	Santunya kata dan tindakan
15.	Kemampuan dosen mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
16.	Semangat dan antusiasme dosen dalam mendidik
17.	Kemampuan dosen dalam menyampaikan pendapat
18.	Kemampuan dosen dalam menerima kritik, saran dan pendapat mahasiswa
19.	Kemampuan dosen untuk bergaul di kalangan mahasiswa

Dari aspek-aspek tersebut diatas, mahasiswa mengisi setiap aspek dengan jawaban sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Baik, 2= Tidak Baik, 3= Kurang Baik, 4= Cukup Baik, 5= Baik, 6= Sangat Baik. Dosen memiliki kinerja Sangat Baik jika mendapatkan nilai >5, memenuhi kriteria Baik jika mendapatkan nilai = 4,5 (untuk Dosen Tidak Tetap jika nilai = 4,25), kinerja

Cukup juga penilaian 3,5 <EDOM < 4,5 dan dosen memiliki kinerja Kurang Baik apabila mendapatkan nilai < 3,5.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

No	Mata Kuliah		Nama Dosen	Rata-Rata Hasil EDOM	Kriteria Penilaian
	Kode	Nama			
1.	MJU.50. AK-40	Audit Forensik (A)	Suwarno, Drs, Mm., M.Akun.,Ak.,Ca.,Acpa	5,97	Sangat Baik

Berdasarkan rekapitulasi persentasi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) rata-rata adalah 5,97 artinya masuk dalam kategori kinerja Baik. Prodi perlu mempertahankan hasil EDOM ini serta meningkatkan kinerja dosen dalam segala aspek yang terkait dengan proses pembelajaran.

Laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran semester Gasal TA 2021/2022 diatas menunjukkan ketercapaian pembelajaran mahasiswa yang sangat baik dilihat dari tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, pencapaian materi ajar sesuai dengan RPS serta hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dan dikaitkan dengan hasil justifikasi pengukuran ketercapaian RPS untuk mata kuliah Audit Forensik sudah memadai, namun perlu dilakukan sebuah tindak lanjut dan perbaikan dalam hal Teknik pengukuran/asesmen CPMK.

BAB 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi semester Gasal TA 2021/2022, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Justifikasi nilai pada evaluasi RPS memperoleh nilai total 66 yang artinya memadai
2. Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran sangat baik, telah memenuhi 100% kehadiran dari 16 kegiatan tatap muka yang direncanakan (termasuk UTS dan UAS);
3. Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu 92% kehadiran dari 16 kegiatan tatap muka yang direncanakan. Angka persentasi ini telah memenuhi kriteria minimum kehadiran yaitu 80% untuk setiap mata kuliah;
4. Materi mata kuliah yang disampaikan telah mencapai 100% dari materi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah Audit Forensik. Prodi dan Fakultas perlu memastikan bahwa setiap dosen telah mensosialisasikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kepada mahasiswa pada awal pertemuan, selain melakukan sosialisasi melalui E-Study.
5. Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yaitu 5,97 artinya rata-rata kinerja dosen sangat baik. Program Studi maupun fakultas harus mengupayakan langkah-langkah perbaikan untuk dapat meningkatkan mutu kinerja dosen.

DAFTAR PUSTAKA

www.sia.unmuhjember.ac.id.

LP3 Unmuh Jember. (2022). *Pedoman Rencana Pembelajaran Semester Outcome Based Education Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.

http://lp3.unmuhjember.ac.id/images/dokumen/PEDOMAN_RPS_OBE_MBKM_UM_JEMBER_2022docx.pdf